

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Dairi merupakan merupakan kabupaten Non Indeks Harga Konsumen (IHK) dan mengacu kepada Kabupaten Karo. Kabupaten Dairi merupakan daerah dengan potensi pertanian yang cukup luas dengan hasil produksi yang cukup tinggi. Fluktuasi harga komoditi pertanian sangat berdampak terhadap kesejahteraan petani dan daya beli masyarakat. Berdasarkan Kabupaten Dairi merupakan Kabupaten Non Indeks Harga Konsumen (IHK), hal ini mengacu kepada Kabupaten Karo, yang pada bulan Oktober 2025 mengalami inflasi y-on-y 3,51 %, November 2025 mengalami inflasi y-on-y 1,74 % dan Desember 2025 mengalami inflasi y-on-y 3,15 %. Saat ini penilaian perkembangan inflasi di Kabupaten Dairi mengacu pada Indeks Perkembangan Harga (IPH). Berikut paparan proyeksi IPH Kabupaten Dairi selama Triwulan IV dari 20 komoditas terpilih periode Oktober - Desember 2025 :

#### Oktober 2025

- Minggu pertama : IPH -0,05 %, komoditas penyumbang IPH : Daging Ayam Ras (-0.4813), Bawang Merah (-0.4544), Daging Sapi (-0.4152)
- Minggu kedua IPH -0.14 %, komoditas penyumbang IPH : Daging Ayam Ras (-0,4813), Bawang Merah (-0,4544), Daging Sapi (-0,4152)
- Minggu ketiga IPH -0,21 %, komoditas penyumbang IPH : Daging Ayam Ras (-0,4813), Daging Sapi (-0,4152), Bawang Merah (-0,4042)
- Minggu keempat IPH -0,31 %, komoditas penyumbang IPH : Daging Ayam Ras (-0.4813), Bawang Merah (-0.4168), Daging Sapi (-0.4152)
- Minggu kelima IPH -0,72 %, komoditas penyumbang IPH : Daging Ayam Ras (-0,4813), Bawang Merah (-0,4244), Daging Sapi (-0,2846)

#### November 2025

- Minggu pertama IPH -3,62 %, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (-3,5686), Beras (-0,5968), Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso (-0,2579)
- Minggu kedua IPH -3,99 %, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (-3,1387), Beras (-0,5968), Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso (-0,2925)
- Minggu ketiga IPH -4,56 %, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (-3.1893), Daging Sapi (-0.8827), Beras (-0.5968)
- Minggu keempat IPH -4,67 %, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (-3,0366), Daging Sapi (-1,2028), Beras (-0,5968)

#### Desember 2025

- Minggu pertama IPH 2,72 %, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (1,0007), Daging Ayam Ras (0,7557), Ikan Kembung/Ikan Gembung/ Ikan Banyar/Ikan Gembolo/ Ikan Aso-Aso (0,378)
- Minggu kedua IPH 3,26 %, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (1,0457), Daging Ayam Ras (0,5852), Udang Basah (0,5487)
- Minggu ketiga IPH 3,34 %, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (0.9062), Udang Basah (0.5139), Daging Ayam Ras (0.4657)
- Minggu keempat IPH 3,21 %, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (0,6817),

Bawang Merah (0,5362), Udang Basah (0,5024)

Kabupaten Dairi merupakan daerah dengan potensi pertanian yang cukup luas dengan hasil produksi yang cukup tinggi. Fluktuasi harga komoditi pertanian sangat berdampak terhadap kesejahteraan petani dan daya beli masyarakat. Berdasarkan 14 komoditi pangan yang rutin dipantau pada Triwulan IV Tahun 2025, diperoleh terdapat beberapa komoditi pangan yang mengalami inflasi dan deflasi dibandingkan dengan Triwulan IV Tahun 2024.

Beberapa komoditi yang mengalami inflasi adalah sebagai berikut:

### **1. Beras Medium**

Komoditas beras medium pada Triwulan IV Tahun 2025 berada pada harga Rp14.000/Kg dan pada Triwulan III Tahun 2025 berada pada harga Rp14.700/Kg. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebesar 4,76% penurunan harga terjadi sejak Triwulan IV Tahun 2024 yang cenderung disebabkan oleh ketersediaan beras yang sudah cukup di pasar.

### **2. Telur Ayam**

Komoditas telur ayam pada Triwulan IV Tahun 2025 berada pada harga Rp2.000/Butir dan pada Triwulan III Tahun 2025 berada pada harga Rp2.300/Butir. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebesar 15%. Adanya kenaikan harga telur disebabkan oleh kenaikan harga pakan ternak yang terjadi sejak Triwulan IV Tahun 2024.

### **3. Ikan Kembung**

Komoditas ikan kembung pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp45.000/Kg dan pada Triwulan IV Tahun 2025 berada pada harga Rp50.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebesar 11,11%. Adanya kenaikan harga ikan kembung disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan IV Tahun 2024.

### **4. Daging Sapi dan Daging Kerbau**

Komoditas daging sapi dan kerbau pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp130.083-Rp140.000. /Kg dan pada Triwulan IV Tahun 2025 berada pada harga Rp140.000-Rp150.000. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebesar 7,14%. Adanya kenaikan harga daging disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan IV Tahun 2024.

### **5. Cabai Merah**

Komoditas cabai merah pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp45.000/Kg. dan pada Triwulan IV Tahun 2025 berada pada harga Rp 20.000-30.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah turun sebesar 44,4%. Adanya kenaikan harga cabai merah disebabkan oleh banyaknya permintaan cabai merah pada Triwulan IV 2025.

### **6. Gula Pasir**

Komoditas gula pasir pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp18.000/Kg dan pada

Triwulan IV Tahun 2025 berada pada harga Rp20.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah naik sebesar 11,11%. Adanya kenaikan harga gula pasir dikarenakan peningkatan biaya produksi dan permintaan yang meningkat.

#### **7. Bawang Putih**

Komoditas bawang putih pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp 38.000 - Rp 40.000/Kg dan pada Triwulan IV Tahun 2025 berada pada harga Rp 35.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan IV 2025 adalah sebesar 7,89%. Adanya kenaikan harga bawang putih disebabkan oleh turunnya produksi pada awal tahun sementara permintaan dipasar tinggi.

#### **8. Cabai Rawit**

Komoditas cabai rawit pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp 35.000 - 44.000 dan pada Triwulan IV Tahun 2025 berada pada harga Rp 70.000-80.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah turun sebesar 100% . Adanya penurunan harga cabai rawit yang sangat signifikan disebabkan oleh melonjaknya hasil produksi sementara permintaan dipasar sedikit.

#### **9. Bawang Merah**

Komoditas bawang merah pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp 33.000/Kg dan pada Triwulan IV Tahun 2025 berada pada harga Rp 40.000 - Rp 45.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebesar 21,21%. Adanya kenaikan harga bawang merah disebabkan oleh turunnya produksi awal tahun sementara permintaan di pasar tinggi.

#### **10. Minyak Goreng Kemasan dan Curah**

Komoditas minyak goreng curah pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp 18.000/Kg dan pada Triwulan IV Tahun 2025 berada pada harga Rp 20.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebesar 10,53 %. Untuk Minyak Goreng Kemasan pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp 21.000/Kg dan pada Triwulan IV Tahun 2025 berada pada harga Rp 22.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebesar 4,5%. Adanya kenaikan harga Minyak Goreng Kemasan dan Curah dikarenakan disebabkan oleh kenaikan biaya produksi seperti tenaga kerja.

#### **11. Ayam Broiler**

Komoditas ayam broiler pada Triwulan IV Tahun 2024 berada pada harga Rp 34.000/Kg dan pada Triwulan IV Tahun 2025 berada pada harga Rp 36.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebesar 5,56%. Adanya kenaikan disebabkan oleh kenaikan biaya produksi, penurunan produksi.

### **2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.**

Sebagai upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Dairi, TPID Kabupaten Dairi berupaya untuk melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi agar mensosialisasikan pentingnya pengaturan musim tanam antar wilayah untuk mencegah tingginya produksi pada waktu yang bersamaan.

Kabupaten Dairi dihadapkan pada tantangan pemenuhan sebagian kebutuhan masyarakat masih didatangkan dari daerah lain seperti bawang putih, ikan gembung, telur, daging ayam dan daging sapi/kerbau.

Secara umum IPH Kabupaten Dairi pada bulan Oktober, November dan Desember 2025 masih stabil. Komoditi penyumbang inflasi Triwulan IV Tahun 2025 terbesar : cabai merah, daging ayam ras dan daging sapi. Pengendalian harga ditargetkan dalam 3 tahapan yang saling berkesinambungan dalam jangka pendek yaitu mingguan, bulanan dan triwulan.

Klasifikasi permasalahan :

Ketersediaan pasokan :

- Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan.
- Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun.
- Mengalami kenaikan karena banyak permintaan. Jika permintaan meningkat sementara pasokan tidak mencukupi, maka harga cenderung naik.
- Komoditas yang sering kali menjadi faktor utama inflasi di Kabupaten Dairi sebagian besar berasal dari kelompok Volatile Foods, antara lain cabai merah, bawang merah, beras dan jagung pipil. Komoditas-komoditas tersebut merupakan komoditas yang banyak dikonsumsi masyarakat, sehingga memiliki bobot yang besar terhadap perhitungan inflasi.
- Pasca bencana alam banjir bandang dan longsor terjadi di Tapanuli Tengah dan sekitarnya menyebabkan terjadi antrean bahan bakar minyak (BBM) di sejumlah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum di seluruh wilayah Sumatera Utara khususnya Kabupaten Dairi. Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Dairi memohon Pertamina dapat meningkatkan volume pasokan BBM untuk Paltel sebesar 3.465 kl dan untuk Bio Solar sebesar 3.583 kl dan menambahkan pengiriman harian untuk semua SPBU dan Paltel se-Kabupaten Dairi sampai dengan aktivitas pengisian BBM kembali normal di Kabupaten Dairi

Keterjangkauan harga :

- Resiko gejolak harga mengalami kenaikan karena banyak permintaan. Jika permintaan meningkat sementara pasokan tidak mencukupi, maka harga cenderung naik

Kelancaran distribusi :

- Sebagian kebutuhan pangan Kabupaten Dairi didatangkan dari luar daerah sehingga kelancaran distribusi sangat berpengaruh apalagi di akhir musim hujan dan sering terjadi longsor di Kabupaten Dairi dan Kabupaten Karo.
- Terjadi keterlambatan distribusi BBM untuk wilayah Kabupaten Dairi karena faktor cuaca yang menyebabkan longsor di Lae Pondom dan terjadinya banjir dan longsor di Tapanuli Tengah dan sekitarnya.

Komunikasi efektif :

- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus.
- Adanya koordinasi dari berbagai stakeholder terkait tentang pentingnya pengendalian

inflasi secara kontinyu namun perlu dioptimalkan.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Inflasi daerah di Kabupaten Dairi pada Triwulan IV tahun 2025 ini, TPID Kabupaten Dairi terus menjaga kestabilan IPH dengan strategi 4K, yaitu:

Ketersediaan pasokan :

Upaya yang dilakukan yaitu ada beberapa inovasi sebagai berikut :

- 19 Oktober 2025 mangaburi di Persawahan Juma Lubang Desa Pegagan Julu VIII Kecamatan Sumbul merupakan acara ritual menjaga tanaman padi dari hama penyakit berdasarkan pada prinsip kebersamaan/gotong royong. Kegiatan ini bertujuan untuk pengendalian hama penyakit secara serentak dalam satu hamparan dengan menggunakan bahan<sup>2</sup> alami dari hutan (pestisida nabati) dan aroma yang dapat mengusir (bersifat repellent) hama tikus (darah dan rambut/bulu hewan yang dibakar). Pengendalian hama penyakit secara serentak lebih efektif untuk memutus siklus hidup hama/penyakit, dan mencegah penyebarannya.
- Senin, 3 November 2025 Gotong royong menuju target swasembada pangan di Desa Pegagan Julu VIII Kecamatan Sumbul, atas kerja sama yang baik mengembalikan hamparan ini 100% (80 ha) ditanami padi dimana sebelumnya lebih dari 50% alih komoditi jagung, cabe, jahe dan kopi.
- Senin, 8 Desember 2025 Wakil Bupati Dairi, Wahyu Daniel Sagala dan Kapolres Dairi, AKBP, Otniel Siahaan meninjau penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) di SPBU 14 222 243, Batang Beruh, guna memastikan pendistribusian BBM di Dairi berjalan lancar dan aman.
- Selasa, 9 Desember 2025 Wakil Bupati Dairi, Wahyu Daniel Sagala bersama Anggota DPRD Provsu, Alfriansyah Ujung melakukan monitoring di Stasiun Pengisian Bahan bakar Umum (SPBU) Jalan Pakpak untuk memastikan Pasokan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk Kabupaten Dairi jelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru (Nataru) 'Aman'

Keterjangkauan harga :

- Dalam hal pemantauan harga dan monitoring ketersediaan bahan pangan di tingkat kecamatan, setiap minggu (sesuai jadwal pasar di masing-masing kecamatan) Kasi Ekbang berkoordinasi dengan perangkat desa/kelurahan melakukan pemantauan harga dan stok ke pasar tradisional maupun toko/grosir dan melaporkan secara tepat waktu kepada Sekretaris Daerah selaku Ketua Pelaksana Harian TPID Kabupaten
- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM Kabupaten Dairi dan diintegrasikan kedalam sistem SP2KP dan SiHarapanKu serta melakukan monitoring ke distributor.
- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan dan diintegrasikan kedalam sistem Panen .
- Pemerintah Kabupaten Dairi juga telah membentuk Satuan Tugas (Satgas) Pangan yang secara rutin melakukan pemantauan ketersediaan dan mencegah adanya upaya penimbunan bahan Dalam hal menjaga stabilisasi harga LPG 3 Kg dan BBM di Kabupaten Dairi, Tim Pengawasan Minyak dan Gas LPG 3 Kg secara intens melakukan

pengawasan ke pangkalan gas untuk menjaga ketersediaan gas dan memastikan tidak terjadi pelanggaran HET. Untuk menjaga ketersediaan BBM, dilakukan juga koordinasi dengan Pertamina agar pasokan BBM tetap stabil dan mencegah terjadinya upaya penimbunan oleh oknum tertentu. Dalam melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi daerah, TPID Kabupaten Dairi berpedoman pada peta jalan yang telah ditetapkan.

- Jumat, 31 Oktober 2025 kegiatan Camp Preneur 2025 bagi pelaku UMKM untuk memperoleh pendampingan, pembinaan dan pelatihan secara intensif hingga tahap inkubasi bisnis menghadirkan ekosistem kewirausahaan yang tidak kuat dari sisi produk dan siap bersaing dalam branding pemasaran dan inovasi.
- Selasa, 18 November 2025 Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Dairi melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM menggelar Closing Ceremony Dairi Camp Preneur 2025 yang dirangkai dengan peresmian Pojok UMKM Kabupaten Dairi di Toko Ritel
- Rabu, 26 November 2025 Program BENTANI Light Mercy Corps Indonesia kembali melaksanakan pelatihan untuk fasilitator pengembangan usaha mikro di Kabupaten Dairi yang didukung oleh Micro Mentor Indonesia dan perwakilan Bank Sumut KC Sidikalang.
- Jumat, 10 Oktober 2025 Program BENTANI Light dari [Mercy Corps Indonesia](#) hadir di Kabupaten Dairi sebagai wujud komitmen untuk memberdayakan perempuan di komunitas petani kopi.
- TPID Kabupaten Dairi dan Bank Indonesia Perwakilan Sumatera Utara serta Perum Bulog Cabang Kabanjahe melaksanakan Operasi Pasar/Gerakan Pangan Murah dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga komoditi pangan beras dan minyak goreng Operasi Pasar bulan Oktober - Desember 2025 dilaksanakan di beberapa kecamatan.
- Selasa, 7 Oktober 2025 di Kecamatan Sumbul sebanyak 400 zak Beras SPHP dan 400 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Rabu, 29 Oktober 2025 di Kecamatan Sidikalang (Gedung Djauli Manik) sebanyak 400 zak Beras SPHP dan 400 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Jumat, 30 Oktober 2025 di Kecamatan Sitinjo sebanyak 300 zak Beras SPHP dan 300 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Senin, 17 November 2025 di Kecamatan Pegagan Hilir sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Jumat, 21 November 2025 di Kecamatan Parbuluan sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Selasa, 25 November 2025 di Kecamatan Sumbul sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Jumat, 28 November 2025 di Kecamatan Sitinjo sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Rabu, 17 Desember 2025 di Kecamatan Silimapunga-punga sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Kamis, 18 Desember 2025 di Kecamatan Tigalingga sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Kamis, 18 Desember 2025 di Kecamatan Sidikalang sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Jumat, 19 Desember 2025 di Kecamatan Sitinjo sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Sabtu, 20 Desember 2025 di Kecamatan Sidikalang sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Senin, 22 Desember 2025 di Kecamatan Pegagan Hilir sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).

Selasa, 23 Desember 2025 di Kecamatan Sumbul sebanyak 500 zak Beras SPHP dan 500 liter Minyakita (5 kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).

Kelancaran distribusi :

Ada beberapa kegiatan sebagian berikut :

- Optimalisasi Pasar Murah dilaksanakan dengan menggunakan Pembayaran QRIS.
- Perbaikan dan pemeliharaan jalan ke lokasi penghasil hortikultura.
- Sabtu, 20 Desember 2025, Bupati Dairi Vickner Sinaga memantau aksi gotong royong penyisipan beram jalan yang ada di sekitar Lae Pendaroh, Sitinjo. Penyisipan beram jalan dilakukan untuk memperlancar arus lalu lintas.
- Sabtu, 27 Desember 2025 Bupati Dairi Vickner Sinaga meninjau jalan yang menjadi akses bagi warga untuk menuju perladangan longsor di Dusun III, Desa Parbuluan IV, Kecamatan Parbuluan. Bupati Dairi langsung memberikan instruksi kepada BPBD melakukan pemasangan gorong-gorong.

Komunikasi efektif :

Komunikasi efektif telah dilaksanakan TPID Kabupaten Dairi melalui High Level Meeting (HLM), Rakor TPID dan Rapat Teknis TPID.

- Mengikuti Rakor TPID seluruh Kabupaten/Kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya. Selanjutnya dilaksanakan Rapat Teknis TPID yang dipimpin oleh Bupati Dairi dan Sekda Kabupaten Dairi.
- Kamis, 16 Oktober 2025 bertempat di Aula Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi dilaksanakan Rapat Koordinasi Percepatan Luas Tambah Tanam dan Optimasi Lahan Zona 4 SUMUT (Kabupaten Dairi, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Karo, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Samosir, dan Kabupaten Pakpak Bharat) dipimpin oleh Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan, Dr.Ir.Haris Syahbuddin, DEA dan dihadiri TNI Perwakilan Pendamping Sumatera Utara Kolonel Inf. Tri Bharata Wira Jati, S.IP, Dandim 0206/Dairi Letkol Czi Nanang Sujarwanto, SE, Kepala Bidang Penyuluhan Provinsi Sumatera Utara Akmal Syahputra, ST, MH, Kepala BRMP Provinsi Sumatera Utara Dr. Siti Maryam, Kepala Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi Robot Simanullang, MAB, Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Samosir dan perwakilan dari Kabupaten Simalungun, Kabupaten Karo, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Pakpak Bharat serta Penyuluh Pertanian dari 6 kabupaten secara on-line.
- Jumat, 14 November 2025, Rapat Permintaan Kerjasama Rencana Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Desa Kecamatan Tanah Pinem dengan PT INPOLA Meka Energi PLTA Lau Gunung
- Kamis, 4 Desember 2025 Pemerintah Kabupaten Dairi mengadakan pertemuan langsung dengan pihak Pertamina MOR 1 Sumatra Bagian Utara (Sumbagut), serta dengan pihak pengelola SPBU yang beroperasi di Dairi tentang sulitnya masyarakat pengguna BBM mendapatkan minyak khususnya pertalite maupun solar.
- Senin, 15 Desember 2025 Workshop Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten
-

Dairi dengan Narasumber oleh BPS Kabupaten Dairi

- Jumat, 19 Desember 2025 Bupati Dairi Vickner Sinaga di dampingi oleh Sekretaris Daerah Surung Charles Bantjin memimpin rapat bersama Perumda Air Minum Lae Nciho, PD Pasar dan Perumda Pembangunan membahas terkait rencana kerja serta rencana anggaran oleh masing-masing instansi untuk tahun 2026.
- Selasa, 30 Desember 2025 dilaksanakan Rapat Kasi Kesbang Kesra Kecamatan se-Kabupaten Dairi

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Dairi pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Perlunya peningkatan koordinasi serta sinkronisasi program antar lembaga dan instansi terkait.
- Komitmen dan kepedulian Kepala SKPD anggota TPID yang masih rendah dalam mendukung program – program strategis,
- Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisa pangan di masing-masing daerah.
- Penyaluran bantuan pangan berupa beras dan minyak goreng kepada 23.188 penerima bantuan pangan di Kabupaten Dairi periode Oktober – November 2025 sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Dairi pada triwulan IV 2025 adalah sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan koordinasi serta sinkronisasi program antar lembaga dan instansi terkait.
2. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainn
3. Tetap menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.
4. Komitmen dan kepedulian Kepala SKPD anggota TPID yang masih rendah dalam mendukung program – program strategis,
5. Adanya penumpukan hasil produksi bahan pangan di tingkat petani akibat rendahnya harga yang dianggap tidak
6. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisa pangan di masing-masing daerah.
7. Melaksanakan 9 upaya Pemda dalam pengendalian inflasi daerah, yaitu:
  - Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;
  - Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah;
  - Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting;
  - Pencanangan gerakan menanam;
  - Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait;
  - Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
  - Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
  - Merealisasikan belanja tidak terduga untuk dukungan pengendalian inflasi; dan
  - Memberikan bantuan transportasi dari APBD.